



UNIVERSITAS UDAYANA



INKUBATOR BISNIS
LPPM UNUD

DOKUMEN MODEL INKUBASI

INKUBATOR BISNIS LPPM UNIVERSITAS UDAYANA

Model inkubasi terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan startup inovatif dan berdaya saing.



**TUJUAN
UTAMA**

Mendukung terciptanya startup unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk berkembang dan berdaya saing global.



PRA-INKUBASI

Seleksi, penilaian, dan persiapan tenant



INKUBASI

Pengembangan kapasitas, pendampingan, dan akses sumber daya



PASCA-INKUBASI

Penguatan jejaring, akses pembiayaan, dan monitoring berkelanjutan



REKTORAT
UNIVERSITAS UDAYANA

HALAMAN PENGESAHAN
MODEL INKUBASI BISNIS
INKUBATOR BISNIS LPPM UNIVERSITAS UDAYANA (INBIS UNUD)

Dokumen Model Inkubasi Bisnis Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana (INBIS UNUD) ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan program inkubasi bisnis yang terstruktur, terarah, dan berkelanjutan.

Dokumen ini telah melalui proses penyusunan dan penelaahan, serta dinyatakan sah dan berlaku sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan kegiatan inkubasi bisnis di lingkungan INBIS LPPM Universitas Udayana.

Dengan ditetapkannya dokumen ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat dapat melaksanakan program inkubasi secara optimal guna mendukung terciptanya startup yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 30 Maret 2026

Ketua Inkubator Bisnis
LPPM Universitas Udayana

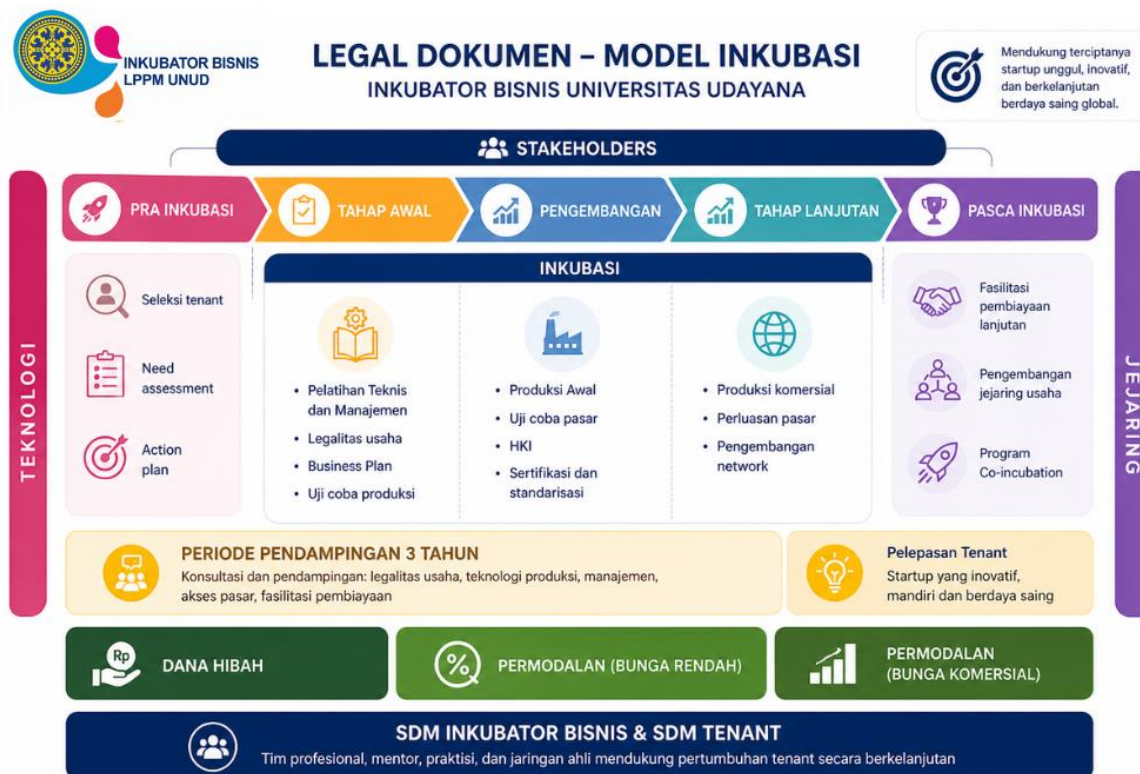


(Dr. Ir. Ni F. Sutramiani, S.Kom., MT)

1. Pendahuluan

Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana (INBIS UNUD) merupakan unit strategis yang berperan dalam mendorong lahirnya startup dan usaha berbasis inovasi yang memiliki daya saing tinggi. Model inkubasi yang dikembangkan dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung pengembangan usaha dari tahap awal hingga mencapai kemandirian.

Model ini mengintegrasikan aspek pembinaan bisnis, penguatan teknologi, akses jejaring, serta fasilitasi pembiayaan dalam suatu ekosistem inkubasi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan mampu menciptakan startup yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing global.



Gambar 1. Model Inkubasi INBIS LPPM UNUD

2. Struktur Model Inkubasi

Model inkubasi INBIS UNUD menggunakan pendekatan berbasis tahapan (*stage-based incubation*) yang terdiri atas lima fase utama, yaitu:

2.1 Pra Inkubasi

Tahap ini merupakan fase awal yang bertujuan untuk menjaring dan mempersiapkan calon tenant yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Seleksi tenant
- Analisis kebutuhan (*need assessment*)
- Penyusunan rencana aksi (*action plan*)

Fokus utama pada tahap ini adalah validasi ide bisnis serta kesiapan awal tenant untuk mengikuti program inkubasi.

2.2 Tahap Awal Inkubasi

Pada tahap ini, tenant diberikan pembekalan untuk membangun fondasi bisnis yang kuat.

Kegiatan meliputi:

- Pelatihan teknis dan manajemen usaha
- Pengurusan legalitas usaha
- Penyusunan rencana bisnis (*business plan*)
- Uji coba produksi awal

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa tenant memiliki struktur bisnis yang jelas dan siap untuk dikembangkan lebih lanjut.

2.3 Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan difokuskan pada proses validasi produk dan pasar.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Produksi awal
- Uji coba pasar
- Pengurusan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- Sertifikasi dan standarisasi produk

Fokus utama adalah mencapai kesesuaian antara produk dan kebutuhan pasar (*product-market fit*).

2.4 Tahap Lanjutan

Tahap ini merupakan fase ekspansi usaha, di mana tenant mulai mengembangkan skala bisnisnya.

Kegiatan meliputi:

- Produksi komersial
- Perluasan pasar
- Pengembangan jejaring usaha

Pada tahap ini, tenant diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan pasar.

2.5 Pasca Inkubasi

Tahap pasca inkubasi merupakan fase akhir di mana tenant didorong untuk mencapai kemandirian usaha.

Kegiatan meliputi:

- Fasilitasi pembiayaan lanjutan
- Penguatan jejaring bisnis
- Program co-incubation

Output dari tahap ini adalah startup yang inovatif, mandiri, dan mampu bersaing di pasar.

3. Periode Pendampingan

Program inkubasi dilaksanakan dalam jangka waktu maksimal tiga tahun. Selama periode ini, tenant mendapatkan pendampingan intensif yang mencakup:

- Konsultasi bisnis dan manajemen
- Pengembangan teknologi produksi
- Akses pasar
- Fasilitasi pembiayaan

Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang optimal.

4. Dukungan Ekosistem Inkubasi

Keberhasilan model inkubasi didukung oleh ekosistem yang terdiri atas:

4.1 Dukungan Teknologi

Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi produksi, inovasi produk, dan digitalisasi bisnis.

4.2 Jejaring (Networking)

Pengembangan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk:

- Dunia industri
- Investor
- Komunitas bisnis
- Lembaga pendukung lainnya

5. Skema Pembiayaan

INBIS UNUD menyediakan akses pembiayaan yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan usaha, yaitu:

- Dana hibah untuk tahap awal
- Permodalan dengan bunga rendah pada tahap pengembangan
- Permodalan komersial pada tahap ekspansi

Skema ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha secara bertahap dan berkelanjutan.

6. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan program inkubasi didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, meliputi:

- Tim profesional inkubator
- Mentor dan praktisi bisnis
- Jaringan tenaga ahli

Peran SDM ini sangat penting dalam memberikan pendampingan, konsultasi, serta fasilitasi pengembangan usaha tenant.

7. Keunggulan Model Inkubasi

Model inkubasi INBIS UNUD memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- Pendekatan terstruktur berbasis tahapan bisnis
- Pendampingan intensif dan berkelanjutan
- Integrasi aspek teknologi dan jejaring
- Dukungan pembiayaan yang adaptif
- Berorientasi pada hasil (*output-driven incubation*)
-

8. Penutup

Model inkubasi INBIS UNUD dirancang sebagai suatu sistem pembinaan usaha yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan implementasi yang konsisten, model ini diharapkan mampu menghasilkan startup yang tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.